

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI BIDANG REDAKSI KORAN SINDO KOTA MAKASSAR

*The Influence Of Educational Background On Employee Performance In The
Field Of Newspaper Editorials Sindo Makassar City*

Raihan Annisyah A.¹ , M. Ikhwan Maulana Haeruddin², Ilham Wardhana Haeruddin³

Email: raihanannisyah02@gmail.com¹, ikhwan.maulana@unm.ac.id²,
ilham.wardhana@unm.ac.id³

¹²³Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja staf redaksi di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Surat Kabar Sindo Kota Makassar yang berjumlah 36 pegawai. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengambil seluruh populasi, sehingga sampel alami dalam penelitian ini mengambil seluruh karyawan yaitu 36 orang. Kuesioner, wawancara dan observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja redaksi Surat Kabar Sindo Kota Makassar, sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Kinerja Pegawai.

Abstract

This study aims to determine whether educational background affects the performance of editorial staff in Makassar City. The population in this study were all employees of the Makassar City Sindo Newspaper, totaling 36 employees. While the sample in this study was determined by taking the entire population, so that the natural sample in this study took all employees, namely 36 people. Questionnaires, interviews and observations are the data collection methods used. While the data analysis technique used is quantitative analysis by testing the hypothesis using simple linear regression. The research findings show that educational background has a positive and significant influence on the performance of the Makassar City Sindo Newspaper editorial staff, so that the hypothesis is accepted.

Keywords: Educational Background, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang paling berharga sehingga dapat menjaga keberlangsungan dan perkembangan suatu entitas bisnis. Perusahaan dalam mengelola dan menggerakkan roda organisasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan perusahaan memerlukan sumber daya manusia sehingga karyawan menjadi pemegang peranan terpenting dalam perusahaan. Perkembangan dan kemajuan perusahaan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia atau karyawan yang dimilikinya. Dengan demikian, sumber daya manusia dalam hal ini karyawan harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya sehingga memiliki pengetahuan dan kompetensi yang mumpuni dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Segala potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap upaya organisasi dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas berupa pengetahuan dan kemampuan di bidangnya, maka akan terjadi ketidaksesuaian dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan yang berdampak pada kinerjanya.

Sumber daya manusia yang memiliki kualitas merupakan sumber daya yang memiliki pemahaman atas ilmu pengetahuan serta kemampuan atas suatu bidang yang dilaksanakan dan dikerjakan. Sebagai langkah awal dalam upaya perbaikan sumber daya manusia dengan menempuh jenjang pendidikan formal maupun non formal.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan menempuh pendidikan manusia dapat menggali dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga meningkatkan kualitas dirinya". Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang penting bagi perkembangan individu baik dalam keseharian maupun sebagai landasan dalam melaksanakan pekerjaan.

Warga negara Indonesia wajib menempuh pendidikan selama 9 tahun yang diatur dalam pasal 6 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa wajib belajar 9 tahun yang terdiri atas 6 tahun Sekolah Dasar (SD), dan 3 Tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman semakin modern, masyarakat dituntut untuk menempuh jenjang pendidikan setinggi-tingginya hingga tingkat perguruan tinggi. Jenjang pendidikan yang tinggi selain menambah ilmu pengetahuan diri, juga yang menjadi tujuan adalah untuk meningkatkan kualitas diri agar dapat secara kompetitif bekerja pada perusahaan-perusahaan besar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2015) mengemukakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Agar kinerja karyawan baik, perusahaan memerlukan tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Menurut Wibowo (2012), latar belakang pendidikan akan menentukan kualitas dan kuantitas kinerja karyawan. Oleh karena itu, latar belakang pendidikan memiliki peranan yang penting bagi pencapaian tujuan perusahaan sehingga dalam proses perekrutan tenaga kerja atau karyawan penting bagi perusahaan memerhatikan latar belakang pendidikan sesuai dengan posisi dan jabatan yang akan diemban.

Salah satu bidang pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan khusus adalah bidang jurnalistik (Redaksi). Pada bidang redaksi sendiri, mereka bertanggung jawab dalam memberikan perizinan publikasi berita. Dengan latar belakang pendidikan yang tepat pada bidang redaksi dapat dimunculkan berita-berita yang berkualitas serta memberikan informasi yang layak kepada masyarakat.

Koran Sindo Makassar merupakan salah media portal berita yang berbasis di kota Makassar yang juga merupakan bagian manajemen PT. Media Nusantara Sulawesi (MNS) yang beroperasi dengan terbitan pertama 26 Juni 2005 Dilahirkan oleh PT Media Nusantara Informasi (MNI), sub-sidiary dari PT. Media Nusantara Citra (MNC) yang menaungi RCTI, TPI, Global TV dan Trijaya Network. Sebagai surat kabar baru, Koran Seputar Indonesia ditujukan untuk memudahkan sekaligus memenuhi kebutuhan pembaca dalam satu keluarga.

Koran SINDO Makassar sebagai media selalu mengupayakan dan memberikan persembahan terbaik melalui tampilan desain perwajahnya, agar karyanya dapat diterima ditengah masyarakat sehinggalah menjadikan koran sebagai sumber referensi yang selalu diminati pembaca. Koran Sindo Makassar merupakan objek dalam penelitian ini. Berdasarkan penemuan awal dan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga ditemukan bahwa pada Koran Sindo Makassar beberapa karyawan yang bekerja pada bidang redaksi tersebut memiliki tingkat pendidikan yang tidak linear bahkan tidak memiliki hubungan dengan posisi dan jabatan yang diemban saat ini. Berikut ini temuan awal penelitian:



Sumber: Laporan SDM Koran Sindo
Gambar 1. Diagram Pendidikan Karyawan

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pada karyawan tim redaksi Koran Sindo Kota Makassar, pendidikan yang linear dengan posisi yang di empu oleh karyawan saat ini hanya sebesar 44%, sedangkan sisanya sebesar 56% menunjukkan bahwa karyawan menempati posisi dan jabatan yang tidak linear dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan. Tingkat linearitas antara pekerjaan pada posisi dan bidang redaksi yang tidak sejalan memungkinkan kinerja yang kurang baik bagi perusahaan. Karena tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seorang karyawan akan mempengaruhi pengetahuan, kemampuan, dan penguasaan akan pekerjaan yang dilakukan yang akhirnya berdampak pada kinerja yang kurang baik.

Berikut adalah data capaian kinerja karyawan pada bidang redaksi Koran Sindo Kota Makassar periode 2020-2022:

Tabel 1. Kinerja Karyawan Redaksi Koran Sindo Kota Makassar

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
2020	Indeks Kepuasan Pembaca	90	89,3
	Kinerja Koran Sindo	100	90,08
2021	Indeks Kepuasan Pembaca	90	75,6
	Kinerja Koran Sindo	100	93,2
2022	Indeks Kepuasan Pembaca	90	90,7
	Kinerja Koran Sindo	100	91,6

Sumber: Laporan Kinerja SDM Koran Sindo (2023)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui penilaian kinerja redaksi Koran Sindo Kota Makassar berdasarkan indeks kepuasan pembaca pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi dan menunjukkan bahwa capaian realisasi sepanjang tahun tidak memenuhi target yang di tetapkan meskipun tidak signifikan berbeda . Pada sisi kinerja Koran Sindo, sepanjang tahun 2020-2022 hasil capaian kinerja karyawan tidak pernah memperoleh capaian 100 sepanjang tahun tersebut, sehingga rata-rata karyawan hanya memperoleh capaian kinerja sebesar 91,9. Dengan demikian, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh karyawan pada bidang Redaksi pada Koran Sindo Kota Makassar belum maksimal. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi adalah kesesuaian tingkat atau latar pendidikan karyawan terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya.

Karyawan dengan jenjang pendidikan yang linear atas posisi dan jabatan yang ditempuh dianggap lebih berpotensi dan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan tingkat pendidikan yang non linear. Mengingat bahwa perusahaan memerlukan kualitas sumber daya manusia yang baik agar perusahaan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan organisasi, maka proses recruitment terhadap karyawan yang akan menempati posisi Redaksi harus dilakukan dengan hati-hati karena kinerja perusahaan akan di dasari oleh kualitas sumber daya manusia yang ditinjau pada tingkat pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang mengkualifikasikan data untuk dapat di generalisasikan (Kurniawan, 2016). populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan Redaksi Koran Sindo Makassar berjumlah 36 orang. Sedangkan sampel di tentukan Menurut Sugiyono (2017), sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi kurang dari 100 (seratus), maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan jumlah keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu 36 karyawan Redaksi Koran Sindo Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara serta observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri atas uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi regresi linear sederhana dan uji hipotesis untuk diketahui pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap kinerja karyawan.

HASIL PENELITIAN

Uji regresi linear akan mengevaluasi pengaruh antara variabel independen dan dependen penelitian yaitu Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan pada Redaksi Koran Sindo Kota Makassar. Berikut ini hasil uji regresi sederhana dengan memanfaatkan program SPSS versi 25:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	33,743	3,615	
	Latar Belakang Pendidikan	,305	,131	,371

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel 2, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 33,743 + 0,305X$$

Dimana:

Konstanta sebesar 33,743 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut merupakan kinerja karyawan yang mampu dihasilkan oleh karyawan Redaksi Koran Sindo Makassar apabila variabel tersebut dengan asumsi $X=0$ atau tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Latar Belakang Pendidikan. Nilai Koefisien regresi variabel Latar Belakang Pendidikan yang dihasilkan sebesar 0,305 bernilai positif yang berarti bahwa pengaruh yang ditunjukkan oleh variabel adalah positif atau dengan kata lain apabila latar belakang pendidikan ditingkatkan sebesar 1% maka kinerja karyawan pada Redaksi Koran Sindo Kota Makassar juga akan mengalami peningkatan sebesar 30,5%.

Fungsi dari uji koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas atau Latar Belakang pendidikan dalam menerangkan variabel terikat atau Kinerja Karyawan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,237	,212	2,81695

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat nilai r square sebesar 0,237 atau 23,7% yang merupakan tingkat korelasi yang dihasilkan oleh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Redaksi Koran Sindo Makassar berada pada kategori Rendah (Sugiyono, 2019). Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 23,7\% = 76,3\%$ dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipoetsis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis secara parsial (uji t), di mana dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu perbandingan antara nilai t hitung masing-masing koefisien dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% merupakan dasar dari pengambilan keputusan uji ini. Praduga sementara diterima bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $p\text{-value} < 5\%$ (Ghozali, 2016).

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,743	3,615		9,334	,000
	Latar Belakang Pendidikan	,305	,131	,371	2,327	,026

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Output SPSS Ver. 25 (diolah 2023)

Perolehan nilai t tabel yaitu dengan $df = n - k$ atau $df = 36 - 1 = 35$ di mana n adalah total sampel atau pengamatan sedangkan k adalah total variabel independen dalam penelitian ini, sehingga t tabel diperoleh sebesar 1,68957 pada taraf signifikansi 5%. Perolehan t hitung dapat dilihat pada tabel di atas di mana nilai t hitung sebesar 2,327 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,26 yang artinya Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Redaksi Koran Sindo Kota Makassar yang dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,327 > 1,68957$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

Latar Belakang Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Redaksi Koran Sindo Kota Makassar, hasil tersebut dibuktikan pada perolehan analisis statistik nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($2,327 > 1,68957$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hubungan yang positif antara variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa apabila Latar Belakang Pendidikan ditingkatkan sebesar 1% maka Kinerja Karyawan juga akan mengalami peningkatan sebesar 30,5% sesuai dengan nilai koefisien korelasi variabel latar belakang pendidikan.

Menurut Judge et al (1995) mengemukakan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan maka akan memberikan kapabilitas lebih terhadap karyawan tersebut karena memiliki pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang lebih luas terhadap bidang pekerjaan yang dilakukan. Pendidikan yang tinggi pada umumnya akan melibatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang yang ditekuni khususnya pada bidang redaksi itu sendiri. Oleh sebab itu, latar belakang pendidikan tinggi dan linear seorang yang bekerja dalam bidang redaksi memiliki kecenderungan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep, teori, dan praktik terhadap media, komunikasi dan jurnalistik sehingga mereka akan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam pekerjaan sehari-harinya yang akan membuat kinerja karyawan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan Wibowo (2012:37) yang mengemukakan bahwa latar belakang pendidikan akan menentukan kualitas dan kuantitas kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pitriyani dan Halim (2020) mengemukakan bahwa seorang karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi akan secara tidak langsung menunjukkan bahwa karyawan tersebut memiliki kekayaan intelektual tinggi yang akan menunjang pelaksanaan kegiatan perusahaan. selain itu latar belakang pendidikan seorang karyawan akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dari karyawan tersebut sehingga latar belakang pendidikan memiliki peranan besar dalam pencapaian kinerja karyawan.

Sejalan dengan hal itu, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner atau angket mengenai variabel latar belakang pendidikan ditemukan bahwa nilai terendah rata-rata ditunjukkan pada indikator pendidikan non-formal. Pendidikan non-formal berupa pelatihan redaksi bagi karyawan Redaksi Koran Sindo Kota Makassar sangat penting karena mampu mengasah kemampuan dan kualitas media yang dihasilkan.

Nilai terendah pada item indikator pendidikan non-formal ditunjukkan pada item nomor 6 dengan total skor 115 pada indikator pendidikan non-formal, di mana masih terdapat 9 orang

karyawan yang memberikan jawaban “Tidak Setuju” yaitu pernah melakukan pelatihan sekurang-kurangnya 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi bahwa masih ada karyawan yang hanya memperoleh kurang atau tidak sama sekali mendapatkan pelatihan, hal ini akan memungkinkan seorang karyawan khususnya pada bidang redaksi kurang memahami tugas dan tanggung jawab dan juga berdampak pada menurunnya kualitas konten yang disajikan hingga akan memperlambat capaian kinerjanya.

Sejalan dengan hal tersebut, pada item soal nomor 7 terdapat responden yang memberikan jawaban yang juga “kurang setuju” bahwa pendidikan lanjutan tidak membantu meningkatkan keahlian dan pengetahuannya disebabkan karena karyawan tersebut belum memperoleh pelatihan atau pendidikan lanjutan apapun dari perusahaan yang akan menunjang pelaksanaan pekerjaannya terkait bidang redaksi.

Jawaban responden dengan nilai tertinggi terkait indikator variabel latar belakang pendidikan ditunjukkan oleh item soal nomor 5 dengan total nilai 139 pada indikator pendidikan non-formal, di mana rata-rata responden memberikan jawaban “cukup setuju” atas item ini yaitu pelatihan kemampuan redaksi bermanfaat bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja pada karyawan redaksi Koran Sindo Kota Makassar.

Pendidikan non-formal terutama pelatihan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja di bidang redaksi, hal ini dikarenakan pelatihan mampu meningkatkan keterampilan penulisan dan peningkatan kualitas konten, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip redaksi seperti aturan tata bahasa, ejaan dan gaya penulisan.

Pendidikan non-formal terutama pelatihan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja di bidang redaksi, hal ini dikarenakan pelatihan mampu meningkatkan keterampilan penulisan dan peningkatan kualitas konten, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip redaksi seperti aturan tata bahasa, ejaan dan gaya penulisan. Hal ini berarti bahwa pendidikan formal akademis tidak selalu menjadi tolak ukur seorang karyawan dalam penyelesaian pekerjaan yang lebih baik, karena seorang karyawan dapat memperoleh keterampilan atas pekerjaan yang dilakukan melalui pelatihan, organisasi, workshp, ataupun magang pada bidang yang relevan terhadap pekerjaan yang dilakukan saat ini (Desjardins, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandang, Lumanuw dan Walangitan (2017) yang mengemukakan bahwa pendidikan non-formal melalui pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan karena dengan adanya pelatihan kerja maka seorang karyawan akan lebih terasah bakatnya sehingga dalam bekerja ia lebih dapat mengembangkan kemampuannya tersebut sehingga kinerja dapat tercapai.

Pada variabel kinerja karyawan, beberapa karyawan memberikan jawaban kurang setuju terhadap pertanyaan kuesioner yang diajukan seperti pada item nomor 1 dan 7, hal ini dipengaruhi oleh faktor kurangnya sumber daya seperti alat dan peralatan yang kurang memadai, waktu yang kurang serta beban kerja yang berlebihan sehingga memungkinkan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya tidak mampu mencapai target yang ditentukan. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang memadai juga merupakan salah satu faktor yang membuat kualitas dari hasil pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan (Smith & Johnson, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan dan keterampilan tersebut dipengaruhi karena tidak diberikannya pendidikan lanjutan oleh perusahaan berupa pelatihan sehingga mempengaruhi kinerjanya. Kemudian beberapa karyawan memberikan jawaban kurang setuju terhadap pertanyaan kuesioner yang diajukan seperti pada item nomor 1 dan 7, hal ini dipengaruhi oleh faktor kurangnya sumber daya seperti alat dan peralatan yang kurang memadai, waktu yang kurang serta beban kerja yang berlebihan sehingga memungkinkan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya tidak mampu mencapai target yang ditentukan. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang memadai juga merupakan salah satu faktor yang membuat kualitas dari hasil pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan (Smith & Johnson, 2018).

Selain itu, item nomor 6 dan 8 yang berkaitan dengan presensi dan ketepatan waktu karyawan ke kantor menunjukkan terdapat karyawan yang memberikan jawaban kurang setuju, hal ini disebabkan pekerjaan pada bidang redaksi terutama media massa dan publikasi sering kali memiliki kebutuhan bekerja pada luar jam kerja reguler di mana karyawan akan dihadapkan untuk bekerja pada tingkat fleksibilitas yang tinggi untuk memperoleh berita-berita sehingga

konsep ketepatan waktu memiliki variasi yang beragam dan kurang jelas terutama dalam bidang pekerjaan redaksi (Brown, Davis & Wils).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan redaksi sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan karyawannya khususnya perusahaan dalam memberikan pendidikan non-formal bagi karyawannya. Dimana, latar belakang pendidikan yang baik dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi karyawan redaksi. Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh melalui pendidikan dapat memperkuat kinerja mereka dalam menyampaikan berita yang akurat, menarik, dan bermutu tinggi kepada pembaca.

Oleh karena itu, penting bagi organisasi redaksi untuk memperhatikan latar belakang pendidikan ketika merekrut dan mengembangkan karyawan agar dapat memastikan kualitas pekerjaan yang optimal. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang memperoleh hasil serupa yaitu penelitian yang dilakukan Pitriyani dan Halim (2020), Pentana dan Ardiani (2016), Rafikah (2018), Setiawan (2015), dan Penelitian yang dilakukan oleh Faridah dan Hikmah (2021) Serta Sari, Yahya dan Astina (2020) yang mengemukakan hasil bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Redaksi Kota Makassar yang dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($2,327 >$ $1,68957$ dan nilai signifikansi $0,026 <$ $0,05$) sehingga hipotesis penelitian diterima.

Saran

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Redaksi Koran Sindo Kota Makassar agar kiranya memperhatikan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawannya khususnya pada pendidikan non-formal yaitu dengan perusahaan memberikan pendidikan non-formal kepada karyawannya yaitu pelatihan Redaksi yang dapat meningkatkan kualitas konten, peningkatan pemahaman prinsip redaksi sehingga efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan pekerjaannya dapat lebih baik yang juga berimbas pada peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan
2. Karena tingkat koefisien korelasi menunjukkan hasil yang rendah antara latar belakang pendidikan terhadap kinerja karyawan, maka untuk pengembangan penelitian dapat menambahkan variabel yang sekiranya belum diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi kerja, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan lain-lain yang sekiranya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Praktik dan Penelitian*. Ljokseumawe: UNIMAL Press.
- Apriliyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water Internasional Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 68-72.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 12-20.
- Brown, M., Davis, S., & Wilson, J. (2018). Flexibility in Work Hours and its Impact on Punctuality in the Editorial Department: A Case Study. *Journal of Communication Studies*, 42 (2), 301-318.
- Desjardins, R. (2014). *Non-formal Education and Training Programmes and Impact*. UNESCO: Institute for Lifelong Learning.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadir. (2015). *Statistik Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, A. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, S. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pentana, S., & Ardiani, W. (2016). Dampak Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Riset Komputer*, 435-442.
- Pitriyani, & Halim, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 60-68.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rivai, V., & Sagala, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sari, D., Yahya, A., & Astina, C. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPRS ADEVO Kota Langsa. *Jurnal JI Manajemen*, 71-92.
- Sekaran, U., & Bouge, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Edisi 6, Buku 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Setiawan, J. (2015). Pengaruh Perbedaan Gender dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Pada PT. Pilbara Insulation Southests ASIA. *Jurnal Akuntansi Permata Harapan*, 4 (1), 64-79.
- Setiawan, I. (2015). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Federal Internasional Finance (FIF). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 1-11.
- Smith, J., & Johnson, A. (2018). Factor Affecting Job Performance and Non-Achievement of Work Targets in Organization. *Journal Of Prganizational Behavior*, 43 (2), 301-318.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Cetakan ke-26*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Repositori Universitas Kristen Indonesia.
- Wangi, N., Nuridja, I., & Bagia, W. (2014). Analisis Belum Tercapainya Target Penjualan (Sebuah Kajian dari Perspektif Manajemen Pemasaran). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1-10.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja (Edisi ke-3)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Cetakan Ke-4*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.